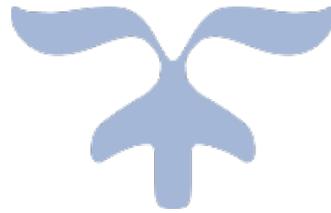


١٠٠ حديث للحفظ



100 HADITS UNTUK DIHAFAL
JILID 1 & 2 (100 HADITS)

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI | 1 |
| #1. KEUTAMAAN DUA KALIMAT DZIKIR..... | 4 |
| #2. ORANG YANG PALING BERHAK DIPERGAULI DENGAN BAIK | 4 |
| #3. MENJAUHI PRASANGKA BURUK | 5 |
| #4. LARANGAN BERBICARA SESUATU YANG BELUM JELAS BAIK ATAU BURUK..... | 5 |
| #5. CEMBURUNYA ALLAH TERHADAP MUKMIN YANG BERMAKSIAT | 6 |
| #6. KEUTAMAAN SHALAT MALAM DI BULAN RAMADHAN | 6 |
| #7. KEUTAMAAN IBADAH UMRAH DAN HAJI..... | 7 |
| #8. ADAB KETIKA MENGUAP | 7 |
| #9. AMALAN SENILAI PAHALA JIHAD FISABILILLAH | 8 |
| #10. YANG MENIMPA SEORANG MUSLIM JADI SEBAB DIAMPUNI DOSA | 8 |
| #11. HAK SEORANG MUSLIM ATAS MUSLIM LAINNYA..... | 9 |
| #12. KEUTAMAAN MENGURUS JENAZAH | 9 |
| #13. LARANGAN MENCELA MAKANAN | 10 |
| #14. HIJAB NERAKA DAN SURGA | 10 |
| #15. LARANGAN BERBICARA KETIKA KHATIB SEDANG KHUTBAH JUM'AT | 11 |
| #16. ANJURAN BERSIWAK (MEMBERSIHKAN GIGI) SETIAP HENDAK SHOLAT | 11 |
| #17. ANCAMAN BAGI ORANG YANG TIDAK SEMPURNA DALAM BERWUDHU | 12 |
| #18. LARANGAN MENDAHULUI GERAKAN IMAM PADA SAAT SHOLAT | 12 |
| #19. KEUTAMAAN BERJALAN MENUJU MASJID PADA PAGI DAN SORE HARI | 13 |
| #20. TANDA ORANG MUNAFIK..... | 13 |
| #21. LARANGAN ISBAL (MENJULURKAN PAKAIAN DI BAWAH MATA KAKI)..... | 14 |
| #22. KEUTAMAAN BERDIAM DIRI DAN MENJAGA WUDHU SETELAH SHOLAT | 14 |
| #23. SETIAP MUSLIM AKAN MASUK SURGA KECUALI YANG ENGGAN | 15 |
| #24. LARANGAN BERKATA KAFIR KEPADA SAUDARANYA | 15 |
| #25. ALLAH SENANG DENGAN TAUBATNYA SEORANG HAMBA | 16 |
| #26. SEBARKANLAH SALAM DIANTARA SESAMA MUSLIM | 16 |
| #27. SHALAT LIMA WAKTU, JUMAT DAN RAMADHAN PENGHAPUS DOSA..... | 17 |
| #28. SHALAT DAN PUASA PALING UTAMA SETELAH SHOLAT FARDHU | 17 |
| #29. DITERIMA TAUBAT SEBELUM MATAHARI TERBIT DARI BARAT | 18 |
| #30. ANJURAN MEMOTONG KUMIS DAN MEMELIHARA JENGGOT | 18 |
| #31. KEUTAMAAN DZIKIR "KALIMATIL ARBA'" (EMPAT KALIMAT UTAMA) | 19 |
| #32. LARANGAN MENGANCAM DAN MENCURANGI SESAMA MUSLIM..... | 19 |
| #33. TIGA PERKARA YANG TIDAK TERPUTUS AMALNYA | 20 |
| #34. ANJURAN MENTALQIN ORANG YANG HENDAK MENINGGAL DUNIA..... | 20 |
| #35. ANCAMAN BERDUSTA ATAS NAMA RASULULLAH..... | 21 |

| | |
|---|----|
| #36. KEUTAMAAN MEMBERI PETUNJUK KEBAIKAN..... | 21 |
| #37. TERCELANYA PERBUATAN SYIRIK DALAM BERAMAL..... | 22 |
| #38. KEUTAMAAN SHOLAWAT KEPADA RASULULLAH | 22 |
| #39. HARAMNYA DARAH, HARTA DAN KEHORMATAN SESAMA MUSLIM | 23 |
| #40. KEUTAMAAN BERSHODAQOH, MEMAAFKAN DAN SIFAT TAWADHU | 23 |
| #41. DOSA MEMBICARAKAN KEJELEKAN ORANG LAIN (GHIBAH)..... | 24 |
| #42. KEUTAMAAN AL-MUFARRIDUN | 24 |
| #43. KEUTAMAAN AKHAK DAN AMAL SHOLIH..... | 25 |
| #44. KEUTAMAAN TILAWAH QURAN DAN SURAT AL-BAQOROH | 25 |
| #45. LARANGAN MENGGANGGU TETANGGA..... | 26 |
| #46. ANJURAN MEMPERBANYAK DO'A KETIKA SUJUD | 26 |
| #47. KEUTAMAAN MENUNTUT ILMU | 27 |
| #48. ORANG YANG MENDAPATKAN NAUNGAN DI HARI KIAMAT | 27 |
| #49. TIDAK ADA SHOLAT SUNNAH JIKA IQOMAH DI KUMANDANGKAN..... | 28 |
| #50. DUNIA PENJARA BAGI MUKMIN DAN SURGA BAGI KAFIR | 28 |
| #51. LARANGAN MEMBUAT PERKARA BARU DALAM URUSAN AGAMA..... | 29 |
| #52. AMALAN YANG RUTIN MESKIPUN SEDIKIT LEBIH DICINTAI ALLAH | 29 |
| #53. NADZAR DALAM KETA'ATAN DAN KEMAKSIATAN | 30 |
| #54. LARANGAN MENCELA ORANG YANG TELAH MENINGGAL DUNIA..... | 30 |
| #55. KEUTAMAAN SHOLAT QOBLIYAH SUBUH DAN DZUHUR | 31 |
| #56. KEUTAMAAN MENDAHULUKAN BAGIAN KANAN PADA SETIAP URUSAN | 31 |
| #57. BERDZIKIR PADA SETIAP WAKTU DAN KEADAAN | 32 |
| #58. KEUTAMAAN SHOLAT 2 RAKAAT SEBELUM SUBUH..... | 32 |
| #59. KELEMBUTAN ADALAH PERHIASAN | 33 |
| #60. MENCINTAI KEBAIKAN UNTUK SAUDARANYA BAGIAN DARI KEIMANAN | 33 |
| #61. SEDEKAH DARI APA YANG KITA TANAM | 34 |
| #62. KEUTAMAAN MENYAMBUNG SILATURAHMI | 34 |
| #63. DOA KEBAIKAN DUNIA DAN AKHIRAT..... | 35 |
| #64. KESABARAN ADA PADA KALI PERTAMA TERTIMPA MUSIBAH | 35 |
| #65. 3 HAL YANG MENGIKUTI MAYIT..... | 36 |
| #66. KEUTAMAAN MEMBERIKAN KEMUDAHAN DAN KABAR GEMBIRA | 36 |
| #67. MELURUSKAN DAN MERAPIKAN SHAF..... | 37 |
| #68. KEUTAMAAN BERSYUKUR SETELAH MAKANAN DAN MINUMAN | 37 |
| #69. MENCINTAI RASULULLAH MELEBIHI CINTA KEPADA LAINNYA..... | 38 |
| #70. KEUTAMAAN MEMULIAKAN TETANGGA..... | 38 |
| #71. ANJURAN MENGERJAKAN SHOLAT WITIR | 39 |
| #72. LARANGAN MEMINTA-MINTA KEPADA MANUSIA | 39 |

| | |
|--|----|
| #73. ANCAMAN MENINGGALKAN SHOLAT ASHAR..... | 40 |
| #74. SEORANG MUSLIM ADALAH SAUDARA BAGI MUSLIM LAINNYA | 40 |
| #75. JADILAH DI DUNIA INI SEPERTI ORANG ASING YANG SAFAR | 41 |
| #76. KEZALIMAN ADALAH KEGELAPAN DI HARI KIAMAT | 41 |
| #77. ANJURAN MENJAGA LISAN, TANGAN DAN MENINGGALKAN KEHARAMAN..... | 42 |
| #78. SETIAP KHOMER ADALAH HARAM | 42 |
| #79. MENYAMBUNG HUBUNGAN BAIK DENGAN KERABAT ORANG TUA | 43 |
| #80. BOLEHNYA IRI HANYA KEPADA DUA HAL | 43 |
| #81. LARANGAN MAKAN DENGAN TANGAN KIRI..... | 44 |
| #82. BERTEMU DENGAN ALLAH DALAM KEADAAN SYIRIK MASUK NERAKA..... | 44 |
| #83. BATASAN KEKUFURAN ADALAH MENINGGALKAN SHOLAT | 45 |
| #84. KONDISI SETIAP HAMBA KETIKA DIBANGKITKAN | 45 |
| #85. HUKUMAN BAGI ORANG YANG MENDATANG DUKUN TUKANG RAMAL | 46 |
| #86. ORANG YANG PALING BERAT SIKSAAN PADA HARI KIAMAT | 46 |
| #87. KEUTAMAAN MEMBACA DUA AYAT TERAKHIR SURAT AL BAQOROH | 47 |
| #88. LARANGAN MELAKNAT SEORANG MUSLIM | 47 |
| #89. JANGAN MEREMEHKAN KEBAIKAN SEKECIL APAPUN..... | 48 |
| #90. PAHALA MENDOAKAN SAUDARA MUSLIM TANPA SEPENGETAHUANNYA | 48 |
| #91. TANDA SESEORANG DIKEHENDAKI KEBAIKAN OLEH ALLAH | 49 |
| #92. ANJURAN MENJAWAB ADZAN | 49 |
| #93. SHOLAT DUA RAKAAT KETIKA MASUK MASJID..... | 50 |
| #94. PEMISALAN ORANG BERDZIKIR DAN TIDAK BERDZIKIR | 50 |
| #95. DUA NIKMAT YANG SERING DI LALAIKAN MANUSIA..... | 51 |
| #96. KEUTAMAAN BELAJAR DAN MENGAJARKAN QUR'AN..... | 51 |
| #97. BERGUGURANNYA DOSA DARI ORANG YANG BERWUDHU | 52 |
| #98. KEUTAMAAN SHOLAT BERJAMAAH ISYA DAN SUBUH..... | 52 |
| #99. KEUTAMAAN PUASA SYAWAL | 53 |
| #100. KEUTAMAAN MEMINTA MATI SYAHID DENGAN JUJUR..... | 53 |

#1. KEUTAMAAN DUA KALIMAT DZIKIR**الحديث الأول**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ
 حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ
 (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Hadits 1 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Dua kalimat yang ringan di lisan, berat di timbangan amal dan dicintai oleh Ar-rahman; Subhaanallaahi wabihamidihi, Subhaanallaahil 'adziimi (maha suci Allah dan bagi-Nyalah segala pujian, Maha suci Allah yang Maha Agung).” (Muttafaquun 'alaihi).

#2. ORANG YANG PALING BERHAK DIPERGAULI DENGAN BAIK**الحديث الثاني**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
 جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي؟
 قَالَ : أُمَّكَ . قَالَ : ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ : أُمَّكَ . قَالَ : ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ : ثُمَّ أَبُوكَ .
 (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Hadits 2 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: “Ada seorang laki-laki datang menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam lalu bertanya, “Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak untuk aku pergauli dengan baik?”, Beliau menjawab, 'Ibumu', ia Kembali bertanya, 'kemudian siapa lagi?' 'Ibumu', kemudia siapa lagi?, 'Ibumu', orang tersebut bertanya lagi, 'kemudia siapa lagi?' Nabi menjawab, 'Kemudian bapakmu'”. (Muttafaquun 'alaihi).

#3. MENJAUHI PRASANGKA BURUK**الحديث الثالث**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّا الظَّنُّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ
 متفق عليه

Hadits 3 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda; "Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk adalah sedusta-dustanya perkataan." (Muttafaqun 'alaihi).

#4. LARANGAN BERBICARA SESUATU YANG BELUM JELAS BAIK ATAU BURUK**الحديث الرابع**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ، مَا يَتَبَيَّنُ فِيهَا، يَزُلُّ بِهَا فِي النَّارِ
 أَبْعَدَمَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
 متفق عليه

Hadits 4 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda; "Sesungguhnya ada seorang hamba yang berbicara dengan suatu perkataan yang belum jelas apakah itu baik atau buruk, sehingga membuatnya dilempar ke neraka dengan jarak yang lebih jauh dari pada jarak antara timur dan barat (Muttafaqun 'alaihi).

#5. CEMBURUNYA ALLAH TERHADAP MUKMIN YANG BERMAKSIAT**الحديث الخامس**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَغَارُ، وَعَيْبَةُ اللَّهِ، أَنْ يَأْتِيَ الْمُؤْمِنُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
 متفق عليه

Hadits 5 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Sesungguhnya Allah cemburu, dan kecemburuan Allah itu ketika seorang mukmin mendatangi apa yang diharamkan oleh Allah.” (Muttafaqun 'alaihi).

#6. KEUTAMAAN SHALAT MALAM DI BULAN RAMADHAN**الحديث السادس**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ
 متفق عليه

Hadits 6 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Barangsiapa shalat malam di bulan Ramadhan, dengan penuh keimanan dan mengharapakan pahala dari Allah, niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu”. (Muttafaqun 'alaihi).

#7. KEUTAMAAN IBADAH UMRAH DAN HAJI**الحديث السابع**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا ، وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ
 متفق عليه

Hadits 7 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "Umrah yang satu ke umrah berikutnya merupakan penebus kesalahan diantara keduanya, dan Haji mabrur itu tidak ada balasan baginya kecuali surga". (Muttafaqun 'alaihi)

#8. ADAB KETIKA MENGUAP**الحديث الثامن**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 التَّثَاؤُبُ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيُرِدَّهُ مَا اسْتَطَاعَ
 متفق عليه

Hadits 8 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "Menguap itu dari syaitan, oleh karena itu apabila kalian menguap maka tahanlah semampunya". (Muttafaqun 'alaihi).

#9. AMALAN SENILAI PAHALA JIHAD FISABILILLAH**الحديث التاسع**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
السَّاعِي عَلَى الْأَزْمَلَةِ وَالْمَسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، - وَأَحْسِبُهُ قَالَ وَكَالْقَائِمِ الَّذِي لَا
يَفْتُرُ وَكَالصَّائِمِ لَا يُفْطِرُ

متفق عليه

Hadits 9 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Orang yang mengurus para janda dan orang-orang miskin adalah orang yang berjihad di jalan Allah -dan aku (perawi) mengira beliau pun bersabda ; seperti orang yang shalat malam terus menerus dan seperti orang yang berpuasa tanpa berbuka”. (Muttafaqun 'alaihi).

#10. YANG MENIMPA SEORANG MUSLIM JADI SEBAB DIAMPUNI DOSA**الحديث العاشر**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَدَى وَلَا غَمٍّ
حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

متفق عليه

Hadits 10 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Tidaklah sesuatu pun menimpa seorang muslim, baik itu berupa kelelahan, rasa sakit, rasa cemas, kesedihan, gangguan, ataupun kesusahan, sampai-sampai duri yang menusuknya, melainkan Allah ampuni dosa-dosanya sebab hal tersebut”. (Muttafaqun 'alaihi).

#11. HAK SEORANG MUSLIM ATAS MUSLIM LAINNYA**الحديث الحادي عشر**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ: رَدُّ السَّلَامِ، وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ، وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ
 وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ
 مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Hadits 11 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "Hak seorang muslim atas muslim lainnya ada lima : menjawab salam, menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, memenuhi undangan, dan mendoakan orang yang bersin".

(Muttafaqun 'alaihi).

#12. KEUTAMAAN MENGURUS JENAZAH**الحديث الثاني عشر**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ ، وَمَنْ شَهِدَ حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ ،
 قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ
 متفق عليه

Hadits 12 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "Barangsiapa menghadiri pengurusan jenazah hingga dishalatkan, maka baginya pahala satu QIRATH, dan barang siapa menghadiri pengurusan jenazah hingga dikuburkan, maka baginya pahala DUA QIRATH". Ada yang bertanya : "Apakah maksud dua qiroth itu? Beliau menjawab : "seperti dua gunung besar" (HR. Bukhari Muslim).

#13. LARANGAN MENCELA MAKANAN**الحديث الثالث عشر**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
 مَا عَابَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 طَعَامًا قَطُّ إِذْ اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ، وَإِنْ كَرِهَهُ تَرَكَهُ

متفق عليه

Hadits 13 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu : Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam tidak pernah mencela makanan sama sekali; Jika beliau menyukainya maka beliau memakannya, dan jika beliau tidak menyukainya, maka beliau meninggalkannya." (Muttafaqun 'alaihi)

#14. HIJAB NERAKA DAN SURGA**الحديث الرابع عشر**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 حُجِبَتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ ، وَحُجِبَتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ

متفق عليه

Hadits 14 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :”Neraka itu dikelilingi oleh hal-hal yang disenangi, sedangkan surga itu dikelilingi dengan hal-hal yang dibenci”. (Muttafaqun 'alaihi)

#15. LARANGAN BERBICARA KETIKA KHATIB SEDANG KHUTBAH JUM'AT**الحديث الخامس عشر**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ: أَنْصِتْ، وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ، فَقَدْ لَعَوْتَ
 متفق عليه

Hadits 15 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Apabila engkau berkata kepada temanmu ketika hari Jum’at **“Diamlah”** sedangkan imam sedang berkhotbah, sungguh engkau telah berbuat sia-sia.” (Muttafaqun ‘alaihi).

#16. ANJURAN BERSIWAK (MEMBERSIHKAN GIGI) SETIAP HENDAK SHOLAT**الحديث السادس عشر**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لِأَمْرِهِمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ
 متفق عليه

Hadits 16 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Sekiranya tidak memberatkan umatku niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak (membersihkan gigi) setiap kali shalat.” (Muttafaqun ‘alaihi).

#17. ANCAMAN BAGI ORANG YANG TIDAK SEMPURNA DALAM BERWUDHU**الحديث السابع عشر**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ
 متفق عليه

Hadits 17 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Celaka! ada bagian neraka bagi tumit-tumit yang tidak tersentuh dengan air wudhu”. (Muttafaqun 'alaihi)

#18. LARANGAN MENDAHULUI GERAKAN IMAM PADA SAAT SHOLAT**الحديث الثامن عشر**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 أَمَا يَخْشَى الَّذِي يَرْفَعُ رَأْسَهُ قَبْلَ الْإِمَامِ أَنْ يُحَوَّلَ اللَّهُ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ
 متفق عليه

Hadits 18 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Tidaklah takutkah orang yang mengangkat kepalanya sebelum imam, bahwa Allah akan merubah kepalanya menjadi kepala keledai?!”. (Muttafaqun 'alaihi)

#19. KEUTAMAAN BERJALAN MENUJU MASJID PADA PAGI DAN SORE HARI**الحديث التاسع عشر**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ رَاحَ، أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ نُزُلًا كَلَّمَا غَدَا أَوْ رَاحَ
 متفق عليه

Hadits 19 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Siapa yang pergi menuju masjid di pagi hari ataupun sore hari, niscaya Allah menyediakan hidangan tamu baginya di surga sebagaimana dia pergi di pagi atau pulang di sore harinya”. (Muttafaqun 'alaihi).

#20. TANDA ORANG MUNAFIK**الحديث العشرون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ
 متفق عليه

Hadits 20 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Tanda orang munafik itu tiga; jika berkata ia berdusta, jika berjanji ia mengingkari, jika dipercaya ia berkhianat.” (Muttafaqun 'alaihi).

#21. LARANGAN ISBAL (MENJULURKAN PAKAIAN DI BAWAH MATA KAKI)**الحديث الحادي و العشرون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ فَفِي النَّارِ
رواه البخاري

Hadits 21 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Apa apa yang berada di bawah mata kaki dari kain maka tempatnya adalah di neraka.” (HR Bukhari).

#22. KEUTAMAAN BERDIAM DIRI DAN MENJAGA WUDHU SETELAH SHOLAT**الحديث الثاني و العشرون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّي عَلَيَّ مَا أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مُصَلَّاهُ الَّذِي صَلَّى فِيهِ مَا لَمْ يُحْدِثْ
تَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ
رواه البخاري

Hadits 22 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Malaikat mendoakan seseorang dari kalian yang tetap berada di tempat shalatnya yang ia gunakan untuk shalat, selama belum batal wudhunya. Malaikat berkata : “Ya Allah Ampunilah dia, Ya Allah Rahmatilah dia”. (HR Bukhari).

#23. SETIAP MUSLIM AKAN MASUK SURGA KECUALI YANG ENGGAN**الحديث الثالث و العشرون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ أَبِي. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَنْ يَا أَبِي؟ قَالَ: مَنْ أَطَاعَنِي دَخَلَ الْجَنَّةَ
 وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ أَبِي

رواه البخاري

Hadits 23 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : Setiap umatku akan masuk surga, kecuali yang enggan, para sahabat bertanya; “wahai Rasulullah siapakah yang enggan?”, Beliau menjawab : “siapa yang menaatiku maka ia masuk surga, dan siapa yang tidak mau menaatiku, maka dialah orang yang enggan”. (HR Bukhari).

#24. LARANGAN BERKATA KAFIR KEPADA SAUDARANYA**الحديث الرابع و العشرون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِأَخِيهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَاءَ بِهِ أَحَدُهُمَا

رواه البخاري

Hadits 24 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Apabila seseorang berkata kepada saudaranya “Hai Kafir!”, maka sungguh, hal itu akan kembali kepada salah satu dari keduanya”. (HR Bukhari).

#25. ALLAH SENANG DENGAN TAUBATNYA SEORANG HAMBA**الحديث الخامس و العشرون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لِلَّهِ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ أَحَدِكُمْ مِنْ أَحَدِكُمْ بِضَالَّتِهِ إِذَا وَجَدَهَا
رواه مسلم

Hadits 25 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Allah sangat senang dengan taubat salah seorang dari kalian, melebihi senangnya seseorang yang kehilangan barang berharganya lalu ia mendapatkannya Kembali.” (HR Muslim).

#26. SEBARKANLAH SALAM DIANTARA SESAMA MUSLIM**الحديث السادس و العشرون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، أَوْ لَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمْوهُ تَحَابَبْتُمْ،
أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ
رواه مسلم

Hadits 26 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : Kalian tidak akan masuk surga sampai kalian beriman, dan kalian tidak akan beriman sampai kalian saling mencintai, maukah kalian aku tunjukan pada sesuatu yang jika kalian mengerjakannya maka kalian akan saling mencintai? Sebarkanlah salam diantara kalian”. (HR Muslim).

#27. SHALAT LIMA WAKTU, JUMAT DAN RAMADHAN PENGHAPUS DOSA**الحديث السابع و العشرون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 الصَّلَاةُ الْخَمْسُ وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ كَقَارِئَةٍ لِمَا بَيْنَهُنَّ إِذَا اجْتَنَبْتَ الْكَبَائِرَ
 رواه مسلم

Hadits 27 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Shalat lima waktu dan jumat satu ke jumat lainnya, serta Ramadhan ke Ramadhan lainnya adalah penghapus dosa-dosa diantara keduanya selama dosa-dosa besar di jauhi”. (HR Muslim)

#28. SHALAT DAN PUASA PALING UTAMA SETELAH SHOLAT FARDHU**الحديث الثامن و العشرون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمُ وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ
 رواه مسلم

Hadits 28 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Puasa yang paling utama setelah puasa Ramadhan adalah puasa di bulan Allah al-muharam, dan shalat yang paling utama setelah shalat fardhu adalah shalat tahajjud”. (HR Muslim).

#29. DITERIMA TAUBAT SEBELUM MATAHARI TERBIT DARI BARAT**الحديث التاسع و العشرون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ
 رواه مسلم

Hadits 29 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Barangsiapa bertaubat sebelum matahari terbit dari tempat tenggelamnya, maka Allah menerima taubatnya”. (HR Muslim).

#30. ANJURAN MEMOTONG KUMIS DAN MEMELIHARA JENGGOT**الحديث الثلاثون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 جُزُّوا الشَّوَارِبَ وَأَرْحُوا اللَّحَى حَالِفُوا الْمَجُوسَ
 رواه مسلم

Hadits 30 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Potonglah kumis dan perliharalah jenggot, selisihilah orang-orang majusi”. (HR Muslim).

#31. KEUTAMAAN DZIKIR “KALIMATIL ARBA” (EMPAT KALIMAT UTAMA)**الحديث الحادي و الثلاثون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَأَنْ أَقُولَ : سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتِ عَلَيْهِ الشَّمْسُ
رواه مسلم

Hadits 31 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Sungguh ucapanku : ‘Subhaanallaahi walhamdulillahi walaa ilaaha illallaahu wallaahu akbar (Maha suci Allah, Segala puji bagi-Nya, tidak ada ilah yang berhak di ibadahi selain Allah, dan Maha besar Allah)’ lebih aku cintai daripada yang matahari terbit darinya.” (HR Muslim).

#32. LARANGAN MENGANCAM DAN MENCURANGI SESAMA MUSLIM**الحديث الثاني و الثلاثون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا وَمَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا
رواه مسلم

Hadits 32 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Siapa yang menodongkan senjata kepada kami maka dia bukan termasuk golongan kami, dan siapa yang mencurangi kami maka dia bukan termasuk golongan kami (HR Muslim).

#33. TIGA PERKARA YANG TIDAK TERPUTUS AMALNYA**الحديث الثالث و الثلاثون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ
 صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ
 رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Hadits 33 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Jika manusia meninggal dunia terputuslah amalannya, kecuali dari tiga perkara : sedekah jariyyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendoakan kebaikan untuknya.” (HR Muslim).

#34. ANJURAN MENTALQIN ORANG YANG HENDAK MENINGGAL DUNIA**الحديث الرابع و الثلاثون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 رواه مسلم

Hadits 34 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :”Tuntunlah orang yang akan meninggal diantara kalian agar mengucapkan “Laa Ilaaha Illallaah”. (HR Muslim).

#35. ANCAMAN BERDUSTA ATAS NAMA RASULULLAH**الحديث الخامس و الثلاثون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ
 رواه مسلم

Hadits 35 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, maka silahkan dia menempati tempat duduknya dari api neraka”. (HR. Muslim).

#36. KEUTAMAAN MEMBERI PETUNJUK KEBAIKAN**الحديث السادس و الثلاثون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا, وَمَنْ دَعَا
 إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا
 رواه مسلم

Hadits 36 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Barangsiapa mengajak manusia kepada petunjuk, maka baginya pahala sebagaimana pahala orang yang mengikuti ajakannya itu tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun, dan barangsiapa mengajak kepada kesesatan, makai ia mendapat dosa sebagaimana dosa orang yang mengikut ajakannya itu tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun”. (HR Muslim).

#37. TERCELANYA PERBUATAN SYIRIK DALAM BERAMAL**الحديث السابع و الثلاثون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى
 أَنَا أَعْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشِّرْكِ مَنْ عَمِلَ عَمَلًا أَشْرَكَ فِيهِ مَعِيَ غَيْرِي تَرَكْتُهُ وَشِرْكُهُ
 رواه مسلم

Hadits 37 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Allah Tabaraka wa Ta’ala berfirman : “Aku sama sekali tidak membutuhkan sekutu, barangsiapa beramal dengan menjadikan sekutu bagi-Ku dalam amalannya, Aku tinggalkan ia bersama sekutunya’. (HR. Muslim)

#38. KEUTAMAAN SHOLAWAT KEPADA RASULULLAH**الحديث الثامن و الثلاثون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ عَشْرًا
 رواه مسلم

Hadits 38 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Barangsiapa yang bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bershalawat (memuji) kepadanya sepuluh kali”. (HR Muslim).

#39. HARAMNYA DARAH, HARTA DAN KEHORMATAN SESAMA MUSLIM**الحديث التاسع و الثلاثون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِزُّهُ
رواه مسلم

Hadits 39 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Setiap muslim atas muslim lainnya haram darahnya, hartanya dan juga kehormatannya”. (HR Muslim).

#40. KEUTAMAAN BERSHODAQOH, MEMAAFKAN DAN SIFAT TAWADHU**الحديث الأربعون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ
رواه مسلم

Hadits 40 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Sedekah tidak akan mengurangi harta, dan tidaklah Allah menambah bagi seorang hamba dengan sifat maafnya kecuali kemuliaan, dan tidaklah seseorang tawadhu (rendah hati) karena Allah kecuali Allah akan mengangkat derajatnya”. (HR Muslim).

#41. DOSA MEMBICARAKAN KEJELEKAN ORANG LAIN (GHIBAH)**الحديث الحادي و الأربعون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

أَتَدْرُونَ مَا الْغَيْبَةُ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ

قَالَ ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ

قِيلَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ؟

قَالَ: إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَبْتَهُ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ بَهْتَهُ

رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Hadits 41 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Tahukah kalian apakah Ghibah (menggunjing) itu?” Para sahabat menjawab; Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui, Beliau bersabda; “Ghibah adalah engkau menyebut hal yang dibenci oleh saudaranya” Ada yang berkata :”Lantas bagaimana jika saudaraku itu memang seperti apa yang aku katakan”? Beliau menjawab : “Jika memang dia itu seperti apa yang engkau katakan, maka engkau telah Menggibahi nya dan bila dia tidak seperti yang engkau katakan maka engkau telah berdusta tentangnya”. (HR Muslim).

#42. KEUTAMAAN AL-MUFARRIDUN**الحديث الثاني و الأربعون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

سَبَقَ الْمُفَرِّدُونَ قَالُوا: وَمَا الْمُفَرِّدُونَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الَّذِينَ كَرُّوا اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتُ

رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Hadits 42 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Al-Mufarridun telah mendahului”, para sahabat bertanya :”Siapakah al-Mufariddun itu wahai Rasulullah?, Beliau menjawab : “Mereka adalah laki-laki dan perempuan yang banyak berdzikir kepada Allah” (HR Muslim).

#43. KEUTAMAAN AKHAK DAN AMAL SHOLIH**الحديث الثالث و الأربعون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَ أَمْوَالِكُمْ ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَ أَعْمَالِكُمْ
 رواه مسلم

Hadits 43 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta kalian, tetapi yang Dia lihat adalah hati dan amalan kalian.” (HR Muslim)

#44. KEUTAMAAN TILAWAH QURAN DAN SURAT AL-BAQOROH**الحديث الرابع و الأربعون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ ، إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ
 رواه مسلم

Hadits 44 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian (seperti) kuburan, sesungguhnya setan akan lari dari rumah yang dibacakan didalamnya surat Al-Baqoroh.” (HR Muslm).

#45. LARANGAN MENGGANGGU TETANGGA**الحديث الخامس و الأربعون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لَا يَأْمَنُ جَارَهُ بَوَائِقَهُ
رواه مسلم

Hadits 45

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Tidak akan masuk surga orang yang tetangganya tidak merasa aman dari gangguannya.” (HR Muslim).

#46. ANJURAN MEMPERBANYAK DO'A KETIKA SUJUD**الحديث السادس و الأربعون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ
رواه مسلم

Hadits 46 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Keadaan yang paling dekat antara seorang hamba dengan Rabbnya adalah ketika dia **sujud**, maka perbanyaklah doa (ketika sujud).” (HR Muslim).

#47. KEUTAMAAN MENUNTUT ILMU**الحديث السابع و الأربعون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
 رواه مسلم

Hadits 47

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Barangsiapa menempuh perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya (dengan sebab ilmu tersebut) jalan menuju surga”. (HR Muslim).

#48. ORANG YANG MENDAPATKAN NAUNGAN DI HARI KIAMAT**الحديث الثامن و الأربعون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ : أَيْنَ الْمُتَحَابُّونَ بِيَّعَالِي؟ الْيَوْمَ أُظِلُّهُمْ فِي ظِلِّي، يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلِّي
 رواه مسلم

Hadits 48 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Sesungguhnya Allah berfirman pada hari kiamat : “Manakah orang-orang yang saling mencintai karena Kemulian-Ku? Pada hari ini aku menaungi mereka (di bawah naungan arsy), pada hari tidak ada naungan kecuali naungan-Ku”. (HR Muslim).

#49. TIDAK ADA SHOLAT SUNNAH JIKA IQOMAH DI KUMANDANGKAN**الحديث التاسع و الأربعون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا صَلَاةَ إِلَّا الْمَكْتُوبَةُ
 رواه مسلم

Hadits 49 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Jika iqomah telah dikumandangkan, maka tidak ada shalat kecuali shalat wajib.” (HR Muslim).

#50. DUNIA PENJARA BAGI MUKMIN DAN SURGA BAGI KAFIR**الحديث الخمسون**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ، وَجَنَّةُ الْكَافِرِ
 رواه مسلم

Hadits 50 :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Dunia adalah penjara bagi orang mukmin dan surga bagi orang kafir”. (HR Muslim).

#51. LARANGAN MEMBUAT PERKARA BARU DALAM URUSAN AGAMA**الحديث الحادي الخمسون**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ

متفق عليه

Hadits 51 :

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Barangsiapa membuat perkara baru dalam urusan agama kami ini yang tidak ada contoh darinya, maka amalan tersebut tertolak”. (Muttafaqun ‘alaihi).

#52. AMALAN YANG RUTIN MESKIPUN SEDIKIT LEBIH DICINTAI ALLAH**الحديث الثاني الخمسون**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

متفق عليه

Hadits 52 :

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Amalan yang paling dicintai Allah Ta’ala adalah yang rutin dilakukan meskipun Sedikit”. (Muttafaqun ‘alaihi).

#53. NADZAR DALAM KETA'ATAN DAN KEMAKSIATAN**الحديث الثالث و الخمسون**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ
 مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعهُ، وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَ اللَّهَ فَلَا يَعْصِهِ

رواه البخاري

Hadits 53 :

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Siapa yang bernadzar untuk mentaati Allah maka lakukanlah, dan siapa yang bernadzar untuk memaksiati-Nya maka jangan ia lakukan.” (HR Bukhari)

#54. LARANGAN MENCELA ORANG YANG TELAH MENINGGAL DUNIA**الحديث الرابع و الخمسون**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لَا تَسُبُّوا الْأَمْوَاتَ, فَإِنَّهُمْ قَدْ أَفْضَوْا إِلَى مَا قَدَّمُوا

رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Hadits 54 :

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Janganlah kalian mencela orang yang telah meninggal dunia, karena mereka sudah sampai kepada apa yang telah mereka kerjakan”. (HR Bukhari).

#55. KEUTAMAAN SHOLAT QOBLIYAH SUBUH DAN DZUHUR**الحديث الخامس و الخمسون**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ لَا يَدْعُ أَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ، وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ العُدَاةِ

رواه البخاري

Hadits 55 :

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Sesungguhnya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak pernah meninggalkan shalat empat raka’at sebelum dzuhur dan dua raka’at sebelum subuh”. (HR Bukhari).

#56. KEUTAMAAN MENDAHULUKAN BAGIAN KANAN PADA SETIAP URUSAN**الحديث السادس و الخمسون**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ
كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ مَا اسْتَطَاعَ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ، فِي طُهُورِهِ، وَتَرَجُّلِهِ، وَتَنَعُّلِهِ

رواه البخاري

Hadits 56 :

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda; “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menyukai mendahulukan yang kanan semampu beliau dalam setiap perbuatan beliau, saat bersuci, menyisir dan memakai sandal”. (HR Bukhari).

#57. BERDZIKIR PADA SETIAP WAKTU DAN KEADAAN**الحديث السابع و الخمسون**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ
 كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ اللَّهَ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ
 رواه مسلم

Hadits 57 :

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu berdzikir mengingat Allah di setiap waktu beliau”. (HR Muslim).

#58. KEUTAMAAN SHOLAT 2 RAKAAT SEBELUM SUBUH**الحديث الثامن و الخمسون**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 رَكَعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا
 رواه مسلم

Hadits 58 :

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Dua Raka’at Fajar (shalat qabliyah subuh) lebih baik daripada dunia dan seisinya”. (HR Muslim).

#59. KELEMBUTAN ADALAH PERHIASAN**الحديث التاسع و الخمسون**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِنَّ الرِّفْقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ، وَلَا يُنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ

رواه مسلم

Hadits 59 :

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Sesungguhnya kelembutan itu tidaklah ada pada sesuatu kecuali akan menghiasinya dan tidaklah dicabut dari sesuatu kecuali akan memperburuknya (HR Muslim).

#60. MENCINTAI KEBAIKAN UNTUK SAUDARANYA BAGIAN DARI KEIMANAN**الحديث الستون**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

متفق عليه

Hadits 60 :

Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Tidak sempurna keimanan salah seorang diantara kalian, hingga dia mencintai kebaikan untuk saudaranya sebagaimana dia mencintai untuk dirinya sendiri (Muttafaqun ‘alaihi).

#61. SEDEKAH DARI APA YANG KITA TANAM**الحديث الحادي و الستون**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

متفق عليه

Hadits 61 :

Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Tidaklah seseorang muslim menanam pohon, kemudian dimakan oleh burung, manusia ataupun hewan ternak, kecuali hal itu menjadi sedekah baginya”. (Muttafaqun 'alaihi).

#62. KEUTAMAAN MENYAMBUNG SILATURAHMI**الحديث الثاني و الستون**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحْمَهُ

متفق عليه

Hadits 62 :

Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Barangsiapa merasa senang diluaskan rizqinya dan dipanjangkan umurnya, hendaklah ia menyambung tali silaturahmi” (Muttafaqun 'alaihi).

#63. DOA KEBAIKAN DUNIA DAN AKHIRAT**الثالث و الستون**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ

كَانَ أَكْثَرَ دَعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
 رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
 متفق عليه

Hadits 63 :

Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Ya Allah rabb kami, karuniakanlah kepada kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka”. (Muttafaqun 'alaihi).

#64. KESABARAN ADA PADA KALI PERTAMA TERTIMPA MUSIBAH**الحديث الرابع و الستون**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

إِنَّمَا الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى

متفق عليه

Hadits 64 :

Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; “sesungguhnya kesabaran itu adalah Ketika pertama kali tertimpa musibah”. (Muttafaqun 'alaihi).

#65. 3 HAL YANG MENGIKUTI MAYIT**الحديث الخامس و الستون**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

يَتَّبِعُ الْمَيِّتَ ثَلَاثَةٌ ، فَيَرْجِعُ اثْنَانِ وَيَبْقَى مَعَهُ وَاحِدٌ ، يَتَّبِعُهُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَعَمَلُهُ ، فَيَرْجِعُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ

وَيَبْقَى عَمَلُهُ

متفق عليه

Hadits 65 :

Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; “yang mengikuti mayit ada tiga, yang dua pulang sedangkan yang tetap bersamanya hanya satu; keluarganya, hartanya dan amalannya. Yang pulang adalah keluarga dan hartanya, sedangkan yang akan tetap bersamanya hanyalah amalannya”. (Muttafaqun 'alaihi).

#66. KEUTAMAAN MEMBERIKAN KEMUDAHAN DAN KABAR GEMBIRA**الحديث السادس و الستون**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

متفق عليه

Hadits 66 :

Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Mudahkanlah, jangan mempersulit dan berilah kabar gembira, jangan membuat orang lari”. (Muttafaqun 'alaihi).

#67. MELURUSKAN DAN MERAPIKAN SHAF**الحديث السابع و الستون**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

سَوُّوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصُّفُوفِ مِنْ إِقَامَةِ الصَّلَاةِ

متفق عليه

Hadits 67 :

Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; "Rapihkanlah (lurus dan rapatkan) shaf-shaf kalian, karena rapinya shaf itu merupakan kesempurnaan sholat berjamaah." (Muttafaqun 'alaihi).

#68. KEUTAMAAN BERSYUKUR SETELAH MAKANAN DAN MINUMAN**الحديث الثامن و الستون**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

إِنَّ اللَّهَ لَيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا

رواه مسلم

Hadits 68 :

Dari Anas radhiyallahu'anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; "Sesungguhnya Allah ridha terhadap hamba-Nya yang memakan makanan kemudian ia memujiNya atau meminum minuman lalu ia memuji-Nya (HR Muslim)

#69. MENCINTAI RASULULLAH MELEBIHI CINTA KEPADA LAINNYA**الحديث التاسع و الستون**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَاَلِدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

متفق عليه

Hadits 69 :

Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , beliau bersabda; “Tidaklah beriman salah seorang diantara kalian hingga aku lebih dicintai olehnya daripada orangtuanya, anaknya dan manusia seluruhnya”. (Muttafaqun 'alaihi).

#70. KEUTAMAAN MEMULIAKAN TETANGGA**السبعون**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّىٰ ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَثُهُ

مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Hadits 70 :

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhu, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Senantiasa Jibril berwasiat kepadaku tentang tetangga, hingga aku menyangka bahwa tetanggaku akan mendapatkan bagian warisan darinya”. (Muttafaqun 'alaihi).

#71. ANJURAN MENGERJAKAN SHOLAT WITIR**الحديث الحادي و السبعون**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
اجْعَلُوا آخِرَ صَلَاتِكُمْ بِاللَّيْلِ وَتَرًا

متفق عليه

Hadits 71 :

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhu, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Jadikanlah shalat witr sebagai akhir shalat kalian di malam hari.' (Muttafaqun 'alaihi).

#72. LARANGAN MEMINTA-MINTA KEPADA MANUSIA**الحديث الثاني و السبعون**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَا زَالَ الرَّجُلُ يَسْأَلُ النَّاسَ، حَتَّى يَأْتِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيْسَ فِي وَجْهِهِ مُزْعَةٌ لَحْمٍ

متفق عليه

Hadits 72 :

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhu, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Seseorang senantiasa meminta-minta kepada manusia sehingga ia akan datang di hari kiamat tanpa ada sekarat daging pun diwajahnya." (Muttafaqun 'alaihi).

#73. ANCAMAN MENINGGALKAN SHOLAT ASHAR**الحديث الثالث و السبعون**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
 الَّذِي تَفُوتُهُ صَلَاةُ الْعَصْرِ، كَأَنَّمَا وَتَرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ
 متفق عليه

Hadits 73 :

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhu, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Orang yang terlewatkan dari shalat 'Ashar maka ia seperti kehilangan anggota keluarganya dan harta bedannya (Muttafaqun 'alaihi).

#74. SEORANG MUSLIM ADALAH SAUDARA BAGI MUSLIM LAINNYA**الحديث الرابع و السبعون**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
 الْمُسْلِمُ أَحُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ، وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ
 مُسْلِمٍ كُرْبَةً، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
 متفق عليه

Hadits 74 :

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhu, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya. Tidak boleh ia menzaliminya dan tidak boleh mengacuhkannya. Siapa yang membantu kebutuhan saudaranya, maka Allah akan senantiasanya menolongnya. Barangsiapa melapangkan kesulitan seorang muslim, maka Allah akan melapangkan kesulitannya diantara kesulitan-kesulitan pada hari kiamat, dan barangsiapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutupi aibnya pada hari kiamat. (Muttafaqun 'alaihi).

#75. JADILAH DI DUNIA INI SEPERTI ORANG ASING YANG SAFAR**الحديث الخامس و السبعون**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِمَنْكِبِي فَقَالَ
كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ، أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ

رواه البخاري

Hadits 75 :

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhu, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, jadilah engkau di dunia seperti orang asing atau orang yang sedang berpergian jauh (safar).” (HR. Al-Bukhari).

#76. KEZALIMAN ADALAH KEGELAPAN DI HARI KIAMAT**الحديث السادس و السبعون**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الظُّلْمُ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

رواه البخاري

Hadits 76 :

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhu, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Kezaliman adalah kegelapan-kegelapan pada hari kiamat.” (HR. Al-Bukhari)

#77. ANJURAN MENJAGA LISAN, TANGAN DAN MENINGGALKAN KEHARAMAN**الحديث السابع و السبعون**

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 الْمُسْلِمُ مَنْ سَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ
 رواه البخاري

Hadits 77 :

Dari Abdullah bin Amr bin al-ash Radhiyallahu 'anhu, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Seorang muslim adalah orang yang mana muslim lainnya selamat dari gangguan lisan dan tangannya, dan orang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan apa-apa yang di haramkan oleh Allah”. (HR Al-Bukhari).

#78. SETIAP KHOMER ADALAH HARAM**الحديث الثامن و السبعون**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ
 رواه مسلم

Hadits 78 :

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhu, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Setiap yang memabukan adalah khamer, dan setiap yang memabukan adalah haram”. (HR Muslim)

#79. MENYAMBUNG HUBUNGAN BAIK DENGAN KERABAT ORANG TUA**الحديث التاسع و السبعون**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

إِنَّ أَبْرَّ الْبِرِّ أَنْ يُصِلَ الرَّجُلُ وَدَّ أَبِيهِ

رواه مسلم

Hadits 79 :

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhu, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Kebaikan yang paling baik adalah seseorang menyambung hubungan baik dengan orang-orang yang disenangi oleh bapaknya”. (HR. Muslim).

#80. BOLEHNYA IRI HANYA KEPADA DUA HAL**ثمانون**

عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَنْتَلُوهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلٌ آتَاهُ مَالًا فَهُوَ

يُنْفِقُهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ

متفق عليه

Hadits 80 :

Dari Salim, dari bapaknya Radhiyallahu 'anhuma, ia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Tidak boleh merasa iri kecuali dalam dua hal; seseorang yang dikarunai Al-Qur'an oleh Allah, ia membacanya di waktu malam dan siang, dan seseorang yang dikaruniai harta oleh Allah, ia menginfakkannya di waktu malam dan siang”. (Muttafaqun 'alaihi).

#81. LARANGAN MAKAN DENGAN TANGAN KIRI**الحديث الحادي و الثمانون**

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

لَا تَأْكُلُوا بِالشِّمَالِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِالشِّمَالِ

رواه مسلم

Hadits 81 :

Dari Jabir radhiyallahu'anhu, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Janganlah kalian makan dengan tangan kiri, karena sesungguhnya syaitan itu makan dengan tangan kiri". (HR. Muslim).

#82. BERTEMU DENGAN ALLAH DALAM KEADAAN SYIRIK MASUK NERAKA**الحديث الثاني و الثمانون**

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ لَقِيَهِ يُشْرِكُ بِهِ دَخَلَ النَّارَ

رواه مسلم

Hadits 82 :

Dari Jabir radhiyallahu'anhu, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa bertemu Allah tidak membawa dosa syirik niscaya masuk surga, dan barangsiapa bertemu dengan Allah membawa dosa Syirik, maka ia masuk neraka".

#83. BATASAN KEKUFURAN ADALAH MENINGGALKAN SHOLAT**الحديث الثالث و الثمانون**

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 إِنَّ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الْكُفْرِ وَالشِّرْكِ تَرَكَ الصَّلَاةَ
 رواه مسلم

Hadits 83 :

Dari Jabir radhiyallahu'anhu, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya (pembatas) antara seseorang dengan kekafiran dan kesyirikan adalah meninggalkan shalat." (HR. Muslim).

#84. KONDISI SETIAP HAMBA KETIKA DIBANGKITKAN**حديث الرابع و الثمانون**

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 يُبْعَثُ كُلُّ عَبْدٍ عَلَى مَا مَاتَ عَلَيْهِ
 رواه مسلم

Hadits 84 :

Dari Jabir radhiyallahu'anhu, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Setiap hamba akan dibangkitkan sebagaimana kondisinya Ketika ia meninggal dunia." (HR. Muslim).

#85. HUKUMAN BAGI ORANG YANG MENDATANG DUKUN TUKANG RAMAL**الحديث الخامس و الثمانون**

عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُنَّ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 مَنْ أَتَى عَرَّافًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً

رواه مسلم

Hadits 85 :

Dari Sebagian istri-istri Nabi Radhiyallahu'anhunna, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang mendatangi dukun atau tukang ramal, lalu bertanya kepadanya tentang sesuatu, maka shalatnya tidak akan diterima selama empat puluh malam." (HR Muslim).

#86. ORANG YANG PALING BERAT SIKSAAN PADA HARI KIAMAT**الحديث السادس و الثمانون**

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُونَ

متفق عليه

Hadits 86 :

Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu'anhu, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya orang yang paling berat siksaannya di sisi Allah pada hari kiamat adalah para pembentuk (pelukis/pembuat patung) Makhhluk bernyawa." (Muttafaqun'alaihi).

#87. KEUTAMAAN MEMBACA DUA AYAT TERAKHIR SURAT AL BAQOROH**الحديث السابع و الثمانون**

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 مَنْ قَرَأَ بِالْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَتَاهُ
 رواه البخاري

Hadits 87 :

Dari Abu Mas'ud radhiyallahu'anhu, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa membaca dua ayat terakhir surat al-Baqarah di malam hari, maka hal itu telah mencukupinya." (HR. Al-Bukhari)

#88. LARANGAN MELAKNAT SEORANG MUSLIM**الحديث الثامن و الثمانون**

عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 لَعْنُ الْمُؤْمِنِ كَقَتْلِهِ
 متفق عليه

Hadits 88 :

Dari Tsabit bin adh-dhohhak radhiyallahu'anhu, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Melaknat seorang mukmin itu seperti membunuhnya." (Muttafaqun'alaihi).

#89. JANGAN MEREMEHKAN KEBAIKAN SEKECIL APAPUN**الحديث التاسع و الثمانون**

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

لَا تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا، وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهِ طَلِقٍ

رواه مسلم

Hadits 89 :

Dari Abu Dzar radhiyallahu'anhu, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Janganlah kalian meremehkan kebaikan sekecil apapun, meskipun hanya dengan sekedar menampakan wajah ceria Ketika bertemu saudaramu." (HR Muslim).

#90. PAHALA MENDOAKAN SAUDARA MUSLIM TANPA SEPENGETAHUANNYA**الحديث التسعون**

عَنْ أَبِي ذَرِّدَاءٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ: "وَلَكَ بِمِثْلِ"

رواه مسلم

Hadits 90 :

Dari Abu Darda' radhiyallahu'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah seorang muslim mendoakan sudaranya dengan kebaikan tanpa sepengetahuannya, kecuali malaikat akan berkata; "Dan semoga bagimu juga apa yang engkau doakan." (HR Muslim).

#91. TANDA SESEORANG DIKEHENDAKI KEBAIKAN OLEH ALLAH**الحديث الحادي و التسعون**

عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ
 متفق عليه

Hadits 91 :

Dari Mu'awiyah radhiyallahu'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa dikehendaki kebaikan oleh Allah, maka Allah akan fahamkan dia dalam urusan agamanya." (Muttafaqun'alaihi).

#92. ANJURAN MENJAWAB ADZAN**الحديث الثاني و التسعون**

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
 إِذَا سَمِعْتُمُ النِّدَاءَ فَقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤَدِّنُ
 متفق عليه

Hadits 92 :

Dari Abu Sa'id al-khudri radhiyallahu'anhu, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila kalian mendengar adzan, maka ucapkanlah sebagaimana yang dikumandangkan oleh muadzin" (Muttafaqun'alaihi).

#93. SHOLAT DUA RAKAAT KETIKA MASUK MASJID**الحديث الثالث و التسعون**

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكَعْ رُكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ
 متفق عليه

Hadits 93 :

Dari Abu Qatadah radhiyallahu'anhu, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila kalian masuk masjid, maka shalatlah dua raka'at sebelum duduk". (Muttafaquun'alaihi).

#94. PEMISALAN ORANG BERDZIKIR DAN TIDAK BERDZIKIR**الحديث الرابع و التسعون**

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ
 مَثَلُ الَّذِي يَذُكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذُكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ
 رواه البخاري

Hadits 94 :

Dari Abu Musa radhiyallahu'anhu, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Pemisalan orang yang mengingat Allah dengan orang yang tidak mengingat-Nya adalah seperti orang yang hidup dengan orang yang mati (HR. Al- Bukhari).

#95. DUA NIKMAT YANG SERING DI LALAIKAN MANUSIA**الحديث الخامس و التسعون**

عن ابن عباس رضي الله عنه قال : قال رسول الله ﷺ

نِعْمَتَانِ مَغْبُوتَانِ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

رواه البخاري

Hadits 95 :

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu'anhun, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Dua nikmat yang kebanyakan manusia lalai daripadanya; Yaitu nikmat sehat dan waktu luang." (HR Al-Bukhari).

#96. KEUTAMAAN BELAJAR DAN MENGAJARKAN QUR'AN**الحديث السادس و التسعون**

عَنْ عُمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

رواه البخاري

Hadits 96 :

Dari Utsman bin Affan radhiyallahu'anhun, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR Al-Bukhari).

#97. BERGUGURANNYA DOSA DARI ORANG YANG BERWUDHU**الحديث السابع و التسعون**

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ، خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ
 رواه مسلم

Hadits 97 :

Dari Utsman bin Affan radhiyallahu'anhun, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang berwudhu, kemudian memperbaiki wudhunya, maka dosa-dosanya akan berguguran dari jasadnya sampai keluar dari bawah kuku-kukunya." (HR Muslim).

#98. KEUTAMAAN SHOLAT BERJAMA'AH ISYA DAN SUBUH**الحديث الثامن و التسعون**

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ اللَّيْلِ وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ
 فَكَأَنَّمَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ
 رواه مسلم

Hadits 98 :

Dari Utsman bin Affan radhiyallahu'anhun, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa shalat isya berjamaah, maka ia seperti shalat separuh malam, dan barangsiapa shalat subuh berjamaah, maka ia seperti shalat semalam suntuk." (HR Muslim).

#99. KEUTAMAAN PUASA SYAWAL**الحديث التاسع و التسعون**

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ، - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ : رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَالَ
 مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

رواه مسلم

Hadits 99 :

Dari Abu Ayyub radhiyallahu'anh, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa berpuasa Ramadhan kemudian mengiringinya dengan puasa enam hari di bulan Syawwal, maka ia seperti puasa selama satu tahun." (HR Muslim).

#100. KEUTAMAAN MEMINTA MATI SYAHID DENGAN JUJUR**الحديث المائة**

عَنْ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَالَ
 مَنْ سَأَلَ اللَّهَ تَعَالَى الشَّهَادَةَ بِصِدْقٍ بَلَغَهُ اللَّهُ مَنَازِلَ الشُّهَدَاءِ وَإِنْ مَاتَ عَلَى فِرَاشِهِ

رواه مسلم

Hadits 100 :

Dari Sahl bin Hunaif radhiyallahu'anh, ia berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa meminta kepada Allah mati syahid dengan jujur, Allah akan menyampaikannya pada kedudukan para Syuhada', Meskipun ia meninggal diatas ranjangnya." (HR Muslim).